

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

1. Pengalaman dan imajinasi merupakan hal yang terpenting dalam menciptakan sebuah karya seni. Dalam karya penciptaan ini penulis memakai anak sebagai objek kajiannya. Anak adalah individu yang tingkat emosional yang tinggi, ini terlihat dari berbagai ekspresi dan tingkah lakunya. Ketertarikan mengangkat anak sebagai sumber gagasan berkarya yaitu karena tingkah laku anak sering kali terlihat cepat sekali berubah-ubahnya baik lewat bahasa tubuh atau ekspresinya. Kehadiran seorang anak dan disekeliling penulis membuat penulis lebih peka akan dunia anak. Perkembangan anak yang langsung dirasakan penulis membuat penulis menjadi lebih tertarik terutama ekspresinya. Kepekaan menjadi salah satu pengaruh dalam terciptanya karya ini.

Membuat karakter ekspresi wajah anak pada media kanvas yang besar merupakan rintangan yang harus dihadapi penulis. Karena tingkat kesulitannya pun cukup tinggi terutama pada bagian – bagian kerutan wajah.

Pada saat proses pengerjaan lukisan ini penggunaan media cat minyak sangat membantu terutama dalam pencampuran warna gradasi. Warna yang di hasilkan terlihat lebih cerah di banding cat jenis lain. teknik sapuan kuas sangat membantu saat proses finishing untuk mendapatkan hasil yang lebih mendetail. Terutama pada bagian-bagian kerutan wajah pada saat anak berekspresi, dimana pada bagian tersebut harus terlihat lebih detail antara garis dan permukaan pada wajah. Sentuhan akhir yang dibuat menjadi terlihat lebih ekspresif. Warna yang dipakai sengaja menjadi kontras antara objek anak dan *background* yang bertujuan untuk lebih memunculkan objek anak yang dilukiskan.

2. Ekspresi pada anak dalam karya penciptaan ini memperlihatkan ekspresi tersenyum, melamun, marah, tertawa dan menangis. Berbagai macam ekspresi seorang anak sangat berbeda-beda juga berbeda dalam cara pengungkapannya. Penggambaran ekspresi anak pada karya penciptaan ini ingin memperlihatkan

sebuah ekspresi anak, baik itu sedih, murung ataupun bahagia dengan didukung oleh *background* langit dan awan sebagai pelengkap utama ekspresi pada anak. Kondisi psikologis dapat mempengaruhi ekspresi anak, karena emosi anak cenderung lebih cepat berubah-ubah. Ekspresi anak inilah yang menjadi inspirasi yang dituangkan pada karya seni lukis. Dari karya ini diharapkan agar seorang apresiator atau penghayat akan bisa mengenali dunia dan tingkah laku terhadap anak (masa kecil) yang sudah dilaluinya dan mengenali ekspresi jiwa yang dibawa dari masa kecilnya, karena banyak pelajaran yang dapat diambil dari ekspresi seorang anak.

B. SARAN

Dalam berkarya seni lukis terdapat banyak sekali aliran dan teknik yang dapat digunakan. Seperti halnya aliran surrealis dan teknik sapuam kuas. Masih banyak media atau material yang sebelumnya belum pernah dicoba. Eksperimen dalam pembuatan karya lukis ini juga membuat penulis dapat memberikan gagasan baru, dengan mengolah ide-ide yang dituangkan dalam bentuk hasil karya seni lukis.

Bagi penulis karya yang telah diciptakan akan membuat sebuah motivasi dalam berkarya untuk kedepannya, dengan menuangkan ide-ide yang lebih kreatif lagi untuk mengembangkan hasil karya yang lebih baik.

Bagi mahasiswa Seni rupa khususnya, bisa menjadi sebuah acuan untuk membuat sebuah karya dengan menciptakan suatu ide-ide yang dapat membangun agar karya yang dihasilkan lebih maksimal dan berusaha untuk menciptakan hal baru dalam membuat sebuah karya.

Bagi pecinta seni (seniman, kreator, atau pekerja seni) karya lukis yang penulis buat semoga bisa dijadikan suatu nilai positif, untuk diambil sisi kreatifitas dan semoga bisa dijadikan inspirasi untuk membuat sebuah karya yang lebih baik lagi.

Bagi masyarakat dapat menumbuhkan pemikiran positif, karena sebuah lukisan tidak hanya untuk sekedar dipajang tetapi mempunyai maksud dan tujuan tertentu.

Akhir kata penulis ingin ucapkan semoga dalam penciptaan karya tugas akhir dan skripsi ini mampu menjadikan karya yang inspiratif yang dapat membangun

keaktifitas dan menambah keanekaragaman dalam karya-karya seni rupa yang telah dan akan dihasilkan oleh mahasiswa Pendidikan Seni Rupa dan pada perkembangan di dalam dunia seni khususnya untuk seni lukis.

